

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN E-VOTING UNTUK MEMILIH FUNGSIONARIS MAJELIS SINODE XXI GPIB

Yohanes Setiawan Japriadi¹, Ellya Helmud², Lukas Tommy³,
Dian Novianto⁴, Franli Chandra Thian⁵, Cindy Aprilia⁶

^{1,3,4,5}Teknik Informatika, ISB Atma Luhur

^{2,6}Sistem Informasi, ISB Atma Luhur

ysetiawanj@atmaluhur.ac.id¹, ellyahelmud@atmaluhur.ac.id², lukastommy@atmaluhur.ac.id³,
diannovianto@atmaluhur.ac.id⁴, 1911500005@mahasiswa.atmaluhur.ac.id⁵,
1922500022@mahasiswa.atmaluhur.ac.id⁶

Abstrak

GPIB setiap 5 tahun mengadakan persidangan sinode untuk memilih fungsionaris Majelis Sinode. Pemilihan fungsionaris Majelis Sinode XXI GPIB di tahun 2021 akan dilaksanakan secara daring dikarenakan pandemi Covid-19 dan efisiensi biaya. Sebelum pendampingan ini dilaksanakan, telah dikembangkan sebuah aplikasi e-voting untuk mendukung pelaksanaan pemilihan tersebut. Simulasi penggunaan dari aplikasi tersebut kemudian dilakukan kepada peserta dan panitia pemilihan sebelum pemilihan yang sebenarnya diadakan. Proses pendampingan yang dilakukan meliputi briefing penggunaan aplikasi kepada peserta dan panitia sebelum pemilihan dilakukan dan monitoring saat proses pemilihan berlangsung serta penghapusan data pemilihan setelah pemilihan selesai. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa aplikasi e-voting dapat membuat proses pemilihan menjadi cepat dan meminimalkan biaya yang dikeluarkan serta aman dari resiko penyebaran virus Covid-19. Selain itu, pendampingan yang dilakukan membuat peserta dan panitia pemilihan menjadi lebih terampil dalam menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi e-voting sesuai dengan peran masing-masing.

Kata kunci: E-voting, GPIB, Majelis Sinode, Pemilihan, Pendampingan

1. Pendahuluan

Gereja adalah tempat orang dipanggil untuk menjadi umat Kristus dan Kristus sebagai kepalanya[1]. GPIB (Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat) merupakan bagian dari GPI (Gereja Protestan Indonesia) yang pada saat ini memiliki 326 gereja yang bernaung dalam kelompok musyawarah pelayanan (Mupel) [2]. Dalam mewujudkan pemerintahan Kristus dalam perjalanan kebersamaan secara kolektif, GPIB dipimpin oleh lembaga yang bernama Majelis Sinode[3]. Fungsionaris Majelis Sinode ini dipilih dalam Persidangan Sinode yang diadakan setiap 5 tahun [4].

Persidangan untuk memilih fungsionaris Majelis Sinode XXI GPIB akan dilaksanakan di Surabaya pada 26-31 Oktober 2021 secara daring dengan mempertimbangkan beberapa faktor jika dilaksanakan secara *offline*. Pertama, belum berakhirnya masa pandemi di Indonesia sehingga kegiatan yang menyebabkan kerumunan berpotensi menyebabkan virus Covid-19 dan membentuk klaster baru[5]. Hal ini mengakibatkan nantinya hanya fungsionaris Majelis Sinode GPIB periode sebelumnya dan panitia persidangan yang diperkenankan untuk berada di lokasi [6]. Kedua, besarnya biaya transportasi, konsumsi, dan akomodasi yang perlu dikeluarkan untuk memfasilitasi 887 peserta persidangan dari seluruh Indonesia untuk hadir di lokasi persidangan[7].

Untuk mewujudkan terlaksananya pemilihan secara daring tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah mengembangkan aplikasi e-voting[8]. Aplikasi e-voting ini dapat digunakan untuk melakukan presensi dan melakukan pemilihan oleh peserta, sekaligus menghitung jumlah *voting* setiap calon dan menampilkan hasil perhitungan secara *real-time*.

Panduan dan simulasi penggunaan e-voting tersebut sudah dilakukan satu minggu sebelum Persidangan Sinode XXI GPIB dilaksanakan. Tim PkM nantinya akan mendampingi peserta pemilihan dan IT *support* dalam menggunakan aplikasi e-voting di lokasi persidangan. Hal ini dimaksudkan agar tim PkM dapat bertindak cepat jika terjadi masalah pada e-voting selama proses pemilihan berlangsung dan peserta pendampingan dapat lebih memahami penggunaan aplikasi sesuai peran mereka. Diharapkan dengan adanya pendampingan ini dapat menjamin kelancaran pelaksanaan pemilihan fungsionaris Majelis Sinode XXI GPIB dengan menggunakan aplikasi e-voting yang sudah dikembangkan.

2. Metode

Pelaksanaan PkM ini diawali dengan pengajuan proposal pengabdian ke LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) ISB Atma Luhur untuk meneruskannya ke ketua umum Majelis Sinode GPIB. Setelah proposal PkM diterima dan disetujui oleh pihak GPIB, akan dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring dengan aplikasi Zoom sebanyak beberapa kali untuk menentukan kebutuhan dan fitur yang diperlukan dari aplikasi e-voting yang akan dikembangkan.

Berdasarkan FGD yang telah dilaksanakan, kebutuhan pengguna yang dianalisis antara lain aplikasi e-voting harus dapat digunakan oleh peserta pemilihan untuk melakukan presensi dan memilih fungsionaris Majelis Sinode XXI GPIB secara daring. Aplikasi e-voting juga harus dapat digunakan oleh panitia pemilihan untuk mencetak kartu peserta, mengelola data peserta dan fungsionaris majelis sinode yang akan dipilih, serta menghitung dan menampilkan hasil pemilihan secara *real-time*.

Aplikasi e-voting kemudian dirancang dan dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna yang dianalisis sebelumnya. Setelah aplikasi selesai dikembangkan, FGD dilakukan kembali untuk mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap aplikasi ini. Aplikasi yang sudah disetujui kemudian akan dibuatkan panduan penggunaannya dan setelah itu dilaksanakan simulasi penggunaan aplikasi e-voting dengan melibatkan peserta dan panitia pemilihan yang terdaftar.

Kegiatan pendampingan sebagai PkM ini diselenggarakan di Dyandra Convention Center Surabaya yang beralamatkan di Jalan Basuki Rahmat No.93 - 105, Desa Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Pendampingan ini dilakukan selama persidangan Sinode XXI GPIB berlangsung, yaitu pada tanggal 26 hingga 31 Oktober 2021 dimana durasi dari satu hari adalah 10 jam 30 menit dan 4 jam 30 menit untuk hari terakhir. Peserta pendampingan adalah 276 diaken, 293 penatua, dan 318 orang pendeta dari 324 jemaat aktif GPIB seluruh Indonesia yang akan menjadi pemilih fungsionaris

Majelis Sinode XXI GPIB. Adapun materi yang akan disampaikan kepada peserta pendampingan dapat dilihat pada Tabel 1.

Pendampingan yang dilakukan tidak hanya berupa penyampaian materi dan *briefing* kepada peserta pendampingan, namun juga mengawasi pelaksanaan pemilihan fungsionaris Majelis Sinode XXI GPIB dengan menggunakan aplikasi e-voting yang telah dikembangkan. Selain itu juga dilakukan konfigurasi terhadap *server hosting* dan jaringan yang akan digunakan oleh selama proses pemilihan berlangsung. Setelah fungsionaris Majelis Sinode XXI GPIB terpilih sudah ditetapkan, data pemilihan di *database* kemudian akan dimusnahkan oleh pendamping dengan disaksikan secara langsung oleh panitia pemilihan.

Tim dari PkM ini beranggotakan 4 dosen dan 2 mahasiswa yang terdiri atas 2 IT *support* dan 4 asisten pendamping. IT *support* bertugas untuk mengembangkan aplikasi e-voting dan mendampingi penggunaan aplikasi tersebut secara *offline* saat pemilihan berlangsung. Asisten pendamping bertugas untuk membantu IT *support* mengembangkan aplikasi, membuat panduan penggunaan aplikasi, membuat laporan PkM, dan melakukan publikasi atas kegiatan PkM yang telah diselenggarakan.

Tabel 1. Materi Pendampingan

Waktu	Kegiatan	Materi
Selasa s/d Minggu (26-31 Oktober 2021)	Pendampingan Penggunaan Aplikasi E-Voting untuk Pemilihan Fungsionaris Majelis Sinode XXI GPIB secara Daring	Cara mengupdate data peserta Persidangan Sinode (PS) XXI 2021
		Cara mencetak kartu peserta PS XXI 2021
		Cara melakukan presensi untuk peserta
		Cara melakukan pemilihan fungsionaris majelis sinode secara daring
		Cara melakukan pemilihan Badan Pemeriksa Perbendaharaan Gereja (BPPG) secara daring

3. Hasil dan Pembahasan

Proses persidangan Sinode XXI GPIB dimulai sejak 26 hingga 31 Oktober 2021 dengan beberapa agenda seperti acara pembukaan, penetapan panitia, pembacaan laporan pertanggung jawaban, pemilihan Majelis Sinode, penetapan Majelis Sinode terpilih, dan agenda lainnya. Sebelum tahap pemilihan, dilaksanakan *briefing* terkait pengoperasian aplikasi e-voting kepada panitia pemilihan seperti yang ditunjukkan Gambar 1.

Proses pemungutan sekaligus penghitungan suara dilaksanakan mulai sesi kedua pada tanggal 28 Oktober 2021 hingga sesi kedua pada tanggal 29 Oktober 2021 dalam beberapa tahapan seperti yang ditunjukkan Gambar 2. Pemusnahan data pemilihan dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021 yang dapat dilihat pada Gambar 3. Pemusnahan ini diikuti penyerahan aplikasi e-voting sekaligus konfigurasi *hosting* dan VPS (*Virtual Private Server*) kepada ketua dan sekretaris umum Majelis Sinode GPIB. Pada hari terakhir dari persidangan Sinode GPIB XXI,

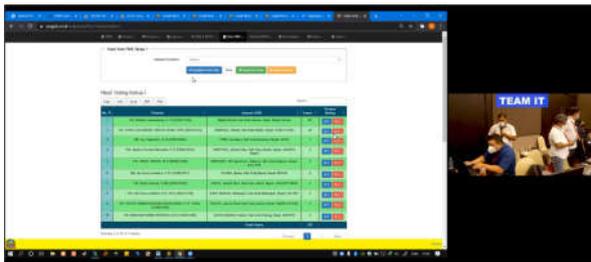
dilakukan penutupan dan pemberian plakat dari GPIB ke ISB Atma Luhur seperti yang ditunjukkan Gambar 4.



Gambar 1. Briefing Pengoperasian E-Voting sebelum Digunakan



Gambar 2. Pendampingan Pengoperasian E-Voting saat Pemilihan Berlangsung



Gambar 3. Pemusnahan Data Pemilihan



Gambar 4. Proses Pemberian Plakat

Wawancara dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom kepada beberapa perwakilan peserta dan panitia pemilihan dimana diketahui bahwa pemanfaatan e-voting untuk pemilihan fungsionaris Majelis Sinode XXI GPIB dirasakan berhasil dan dapat mengatasi beberapa permasalahan yang ada untuk pemilihan secara *offline*. Setiap jemaat tidak perlu mengeluarkan biaya tiket pesawat, konsumsi, dan penginapan untuk mendatangkan perwakilan gereja mereka ke lokasi pemilihan. Selain itu, proses pemilihan dan perhitungan suara menjadi jauh lebih cepat dibandingkan pemilihan periode sebelumnya yang masih konvensional. Proses pemilihan secara daring juga lebih aman dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang. Tampilan antarmuka dari aplikasi namun perlu ditingkatkan dan penggunaannya perlu dipermudah.

Pelaksanaan pendampingan penggunaan e-voting untuk memilih fungsionaris Majelis Sinode XXI GPIB berjalan dengan lancar dan tertib meskipun terjadi sedikit kendala. Kendala ini seperti sesaat sebelum proses pemilihan berlangsung, tempat *hosting* dari aplikasi mendadak tidak dapat diakses. Panitia

pemilihan untungnya sudah menyediakan *hosting* alternatif sehingga proses migrasi data pemilihan dapat dilakukan dengan cepat dan proses pemilihan fungsionaris Majelis Sinode XXI GPIB berjalan lancar hingga acara selesai.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan PkM yang telah dilakukan adalah dengan adanya pendampingan ini, pelaksanaan pemilihan fungsionaris Majelis Sinode XXI GPIB dengan aplikasi e-voting dapat berjalan dengan lancar dan cepat. Seluruh peserta pemilihan dapat melakukan presensi serta memilih fungsionaris majelis sinode dan BPPG secara daring tanpa selama pemilihan berlangsung. Selain itu, panitia pemilihan dapat menggunakan fitur seperti menginput data jemaah dan presbiter serta menampilkan hasil perhitungan suara dari aplikasi dengan lancar dan lebih cepat dibandingkan sebelum pendampingan dilakukan.

Adapun saran yang dapat disertakan untuk pendampingan selanjutnya adalah disediakan aplikasi pemilihan sejenis untuk pemilih dengan *smartphone* Android atau iPhone. Hal ini dikarenakan mobilitas dari *smartphone* lebih tinggi dibandingkan laptop ataupun desktop. Selain itu, cara penggunaan aplikasi dapat lebih dipermudah lagi untuk memfasilitasi pemilih dengan usia paruh baya.

Daftar Pustaka

- [1] Boiliu FM. Peran Pendidikan Agama Kristen Sebagai Upaya dalam Menangkal Radikalisme Agama di Indonesia. *J Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 2020;6(2):38–51.
- [2] Pattiasina TJ, Sutjiadi R, Noviadji BR, Trianto EM, Adiwena B, Bangsawan A, Setyoadi ET. Pelaksanaan Ibadah Minggu (Live Recording & Live Streaming) di GPIB Bahtera Hayat Surabaya. *Komatika J Pengabdian Kpd Masy*. 2021;1(1):01–5.
- [3] Lebang AH. Spiritualitas Pemuda dan Kesiapannya Menjadi Presbiter di Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Jemaat “Immanuel” Makassar. *Syntax Lit J Ilm Indones*. 2020;5(9):751–74.
- [4] Pesik YY. Menelusuri Jejak Misi Teologi Interkultural Dalam Pelayanan Gereja Protestan Indonesia Donggala (GPID). *Tepian J Misiologi Dan Komun Kristen*. 2021;2(2):1–14.
- [5] Putri JT. Peran Guru Pendamping Belajar Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19 untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. In: PISCES (Proceeding of Integrative Science Education Seminar). Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo; 2021. p. 533–45.
- [6] Tommy L, Japriadi YS, Putra RRC, Novianto D, Juniawan FP, Sylfania DY. Peningkatan Keahlian Siswa dalam Menggunakan Software Editing Multimedia pada SMK Bakti Pangkalpinang. *AbdiFormatika J Pengabdian Masy Inform*. 2021;1(1):18–25.
- [7] Insiyah S, Nugraha X, Danmadiyah S. Pemilihan Kepala Daerah Oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah: Sebuah Komparasi Dengan Pemilihan Secara Langsung Oleh Rakyat. *Supremasi Huk J Penelit Huk*. 2019;28(2):164–87.
- [8] Limbong T, Sitorus L, Sitohang O. Pengembangan Model Rapid Application Development (RAD) dalam Aplikasi E-Voting Pemilihan Bakal Calon Rektor saat Masa Pandemi Covid 19. *MEANS Media Inf Anal dan Sist*. 2020;5(2):126–31.